

**Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return Saham*
Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Novinda Caessaria Zarazwati
Nim : 14311098
Bidang : Manajemen Keuangan

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2018

**Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return* Saham
Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016**

SKRIPSI

**ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana
strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**

Oleh :

Nama : Novindha Caessaria Zaraswati
Nomor Mahasiswa : 14311098
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuatu peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 15 Maret 2018

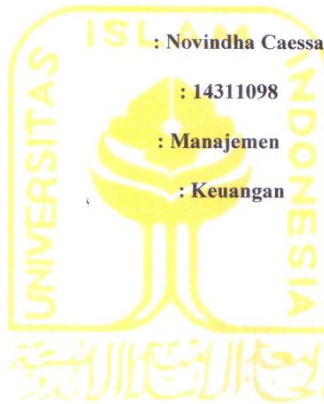
Penulis



Novindha Caessaria Zaraswati

**Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return*
Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun
2012-2016**

Nama : Novindha Caessaria Zaraswati
Nomor Mahasiswa : 14311098
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan



Yogyakarta, 5 Februari 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurfauziah', is written over a horizontal line.

Nurfauziah, Dra., MM.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI BEI PADA TAHUN 2012-2016**

Disusun Oleh : **NOVINDHA CAESSARIA Z**

Nomor Mahasiswa : **14311098**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 13 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nur Fauziah, Dra., MM.

Penguji : Nur Rahmah Tri Utami, SE., M.Soc.Sc.,CMA



.....
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan untuk Kedua Orangtua

Papah dan Mamah

Terimakasih karena telah memberikan kepercayaan anakmu untuk selalu memilih jalannya sendiri, terimakasih karena selalu mendoakan setiap langkah yang ku tempuh. Maaf aku masih banyak mengecewakanmu dalam berbagai hal. Papah Mamah tidak pernah salah, apabila salah mungkin Vindha yang terlalu banyak meminta. Terima kasih Pah karena selalu mengingatkanku memakai jaket kalau mengendarai motor, dan terima kasih Mah selalu mengingatkanku selalu untuk tidak pulang malam. Kata-kata Mamah yang “anak perempuan jangan suka pulang malem, bahaya di luar sana harus jaga selalu jaga diri” pasti selalu Vindha ingat. Terima kasih Pah Mah, mba sayang Papah Mamah.

Dan adik-adikku tersayang, Milla Ayu, Agga Raksa dan Fikri Mahardika

Terimakasih mba Mila atas doronganmu yang tanpa henti selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih mas Angga sudah selalu menanyakan “kapan wisuda”, mba tahu mas Angga bertanya seperti itu karena ingin datang ke wisuda mba bersama pacarmu. Iya kan ? dan terimakasih kepada adekku Fikri yang selalu mau nemenin keluar di saat mba jenuh ngerjain skripsi. Terlepas dari itu terimakasih untuk selalu aktif di Group WA dan berbagi seputar dakwah islam.

MOTTO

سُلْطَانًا لَدُنْكَ مِنْ لِي وَاجْعَلْ صِدْقٍ مُنْجِرًا وَأَخْرِجْنِي صِدْقٍ مُدْخَلٍ أَدْخِلْنِي رَبِّ وَقُلْ
نَصِيرًا

Artinya:

Berdoalah "Ya Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam setiap tugas kehidupan beserta ridho-Mu, keluarkanlah aku dari setiap tugas kehidupan beserta ridho-Mu. Berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuatan yang menolong". {QS. Al-Israa' 15:80}

فَمَنْ عَمَلٍ يَمْثِقَالِ ذَرَّةً حَيْرًا يَرَهُ
وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةً شَرًّا يَرَهُ

Artinya:

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula" {Qs. Al-Zalzalah 99: 7-8}

هـ - مَا مِنْ رَجُلٍ رَأَى مَبْتَلِي فَقَالَ (مِنْ غَيْرِنِ أَنْ يَسْمَعَ الْمَبْتَلَى قَوْلَهُ)
أُحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاهُ اللَّهُ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ
خَلَقَ تَفْضِيلًا، إِلَّا لَمْ يُصِبْهُ الْبَلَاءُ كَانِنًا مَا كَانَ. (ابوداود)

Artinya:

Apabila seorang melihat orang cacat lalu berkata (tanpa didengar oleh orang tadi) : "Alhamdulillah yang telah menyelamatkan aku dari apa yang diujikan Allah kepadanya dan melebihkan aku dengan kelebihan sempurna atas kebanyakan makhlukNya", maka dia tidak akan terkena ujian seperti itu betapapun keadaannya.

{Hadist Riwayat Abu Dawud}

**Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return Saham*
Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016**

ABSTRAK

(Novindha Caessaria Zaraswati 14311098)

Nurfauziah, Dra., MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufacture yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample penelitian yang dipakai adalah pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016, sample penelitian yang dipakai adalah pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Rentabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Return saham

**Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return Saham*
Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016**

ABSTRACT

(Novindha Caessaria Zaraswati 14311098)

Nurfauziah, Dra., MM

This study aims to determine the effect of Ratios of Rentability, Liquidity and Solvency to Return shares. Population used in this research is manufacture company which go public in Indonesia Stock Exchange (BEI). The research samples used in the industry sector in Indonesia Stock Exchange in 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016, research sample used in the industry sector in Indonesia Stock Exchange in 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016 by using purposive sampling technique . The method of data analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the profitability measured by Return On Equity (ROE) does not affect the Stock Return, Liquidity measured by Current Ratio (CR) has no effect on Stock Return, Solvency as measured by Debt to Equity Ratio (DER) Stock.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Stock Return

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016” ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang direncanakan berkat berbagai dukungan moril maupun materiil serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih kami sampaikan sebesar-besarnya kepada:

1. Papah, Mamah, Mba Milla, Mas Angga, dan Mas Fikri atas segala dukungan yang tak henti dan doanya,
2. Ibu Nurfauziah, Dra., MM. selaku dosen pembimbing skripsi,
3. Alm Yangti yang kata-katanya selalu vinda ingat sampai saat ini “ belajar yang bener nduk supaya jadi anak yang sukses dan jangan pernah durhaka sama orang tua karna ridho Allah itu ridho orang tua ” vinda sayang dan selalu kangen sama yangti,
4. Terimakasih Mamah Ana yang selalu membuatkan vinda susu coklat dan indomie rebus saat mengerjakan skripsi ini,
5. Terimakasih buat Al keponakan tante yang selalu bilang “ I LOVE YOU TATI” kata-kata yang bikin semangat dan selalu mengibur tati,
6. Me, Myself, and i. Well deserved. I hope i did me proud,
7. Teimakasih untuk keluarga besar S Purwodiharjo (Mama Reni, Ibu susi, Bude Eni, Mba Dian, Pakde Wawan, Mas Agil, Om joko, Pakde Wadi) yang selalu memberi

- dukungan dan meramaikan grub WA dengan kalimat-kalimat motivasi,
8. Mba Nisa yang selalu memberi masukan untuk skripsiku dan selalu mau mendengarkan tangisanku dan curhatanku setelah bimbingan,
 9. Temanku sekaligus sahabatku “sayur” Nokia, Cindy, Meita yang selalu memberi semangat dalam segala hal dan selalu mengingatkan di saat aku salah,
 10. Temanku Nadia yang selalu membantu dan selalu ada di saat sedang gundah gulana,
 11. My support system Donny Niagara yang sangat rela di repoti dalam segala hal dan menjadi tempat berkeluh kesah, dalam hal kuliah terimakasih atas segala *support* yang di berikan,
 12. My best Ady yang selalu ada buat nemenin ngopi sambil nyekripsi yang rela datang jam 12 malem ke rumahku yang super duper jauh buat bantu input data, sekaligus menemani kegelisahanku,
 13. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi (Nokia, Meita, Cindy, Irla, Mardel, Sari, Mila) atas bantuannya dan kesediaannya untuk saling membantu satu sama lain,
 14. Teman-teman satu bimbingan bu Nur (Ipi, Fiko, Awa, Nikita, Yusril) atas kesediaannya untuk membantu satu sama lain,
 15. Temanku Dyno Laksana yang mau di repoti dalam segala hal,
 16. Teman – teman terbaikku (Meli, Tasya, Pungky, Amel, Ady, Evita, Dely) telah menghibur ketika dirundung pilu,
 17. Sahabatku dari dari kita masih SD sampe saat ini selalu *support* dan udah ada yang nikah satu (Vallosa, Ufa, Nanda)
 18. Keluarga Mbah Mario alias KKN Unit 61 (Farand, Boni, Mas Maul, Agung, Adi, Jupe Laras) kalian luar biasa,

19. Vega, Bintek, Selda dan seluruh anak – anak di belahan bumi manapun. Mba Vinda sayang banget sama kalian,

20. Segenap staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,

Tidak dipungkiri bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Pada akhirnya, kami selaku penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Kami berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2017
Penulis,

Novindha Caessaria Zaraswati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

2.1 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan	7
2.1.2 Analisis Rasio Keuangan	8
2.1.3 Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas	10
2.1.4 Rasio Likuiditas	11
2.1.5 Rasio Solvabilitas atau Leverage	12
2.1.6 Return Saham	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Berfikir.....	16
2.3.1 Pengaruh Rentabilitas terhadap Return Saham.....	16
2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham.....	16
2.3.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Return Saham	17

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	19
3.2 Data	20
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
3.3.1 Variabel Independen	21
3.3.2 Variabel Dependen.....	22
3.4 Metode Analisis Data	23
3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	23
3.4.2 Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Simultan).....	23

3.4.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)	24
3.4.4 Analisis Koefisien Determinasi Berganda ($Adj.R^2$)	24

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	25
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	26
4.2 Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Return Saham	28
4.2.1 Analisis Regresi.....	28
4.2.1.1. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	28
4.2.1.2. Pengujian Parsial (Uji-t)	29
4.2.1.3. Uji Simultan (Uji F)	31
4.2.1.4. Uji Data Penelitian dengan Uji Asumsi Klasik.....	32
4.2.4.1. Pengujian Normalitas	33
4.2.4.2. Uji Multikolinearitas	34
4.2.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	35
4.2.4.4. Uji Autokorelasi	36
4.2.4.5. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	37
4.3 Pembahasan.....	38
4.3.1. Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham.....	38
4.3.2. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham	39
4.3.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham.....	40

BAB V: KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan42

5.2 Saran42

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	27
Tabel 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda	28
Tabel 4.3 Uji Parsial (Uji-t)	30
Tabel 4.4 Tabel Uji Simultan (Uji F).....	32
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	33
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 4.8 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 2 Uji Heteroskedastitas.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Return Saham	48
Lampiran 2. Return on Equity.....	49
Lampiran 3. Current Ratio	54
Lampiran 4. Debt to Equity.....	59
Lampiran 5. Hasil Uji dan Regresi.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin berat, sehingga perusahaan dituntut senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin memiliki keunggulan daya saing. Perkembangan ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan kelangsungan perusahaan-perusahaan di Indonesia menjadi tidak menentu. Apalagi dengan adanya krisis ekonomi yang dampaknya sampai saat ini masih belum berakhir, membuat ruang gerak perusahaan semakin sempit. Perusahaan menjadi kesulitan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dalam upaya pencapaian tujuan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya merupakan *return*. Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya. *Return* menurut Irham Fahmi (2012) adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan instansi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Semakin banyaknya perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal menyebabkan investor mempunyai banyak pilihan dalam menginvestasikan dananya pada saham tersebut, baik pada satu saham atau beberapa saham yang dikeluarkan perusahaan, dengan harapan mendapatkan *return* yang maksimal baik yang berupa dividen maupun *capital gain* yang lebih besar atau paling tidak sama dengan hasil yang diharapkan (*expected return*). Seorang investor akan memilih investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi, karena itulah seringkali investor mengabaikan tingkat risiko yang mungkin dihadapi.

Lamanya seorang investor menahan dananya pada saham tertentu untuk waktu tertentu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dikarenakan pada investor atau pemilik saham bebas untuk memilih jenis saham selain besar dan lamanya memegang *financial asset* tersebut. Tentu dengan pertimbangan untuk mengurangi risiko sampai serendah-rendahnya untuk mendapatkan *gain* yang optimal. Analisis terhadap berbagai faktor yang berkenaan dengan investasi harus selalu dilakukan, diantaranya dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan difokuskan pada keuangan perusahaan dan risiko yang mungkin timbul atas investasi yang ditanamkan.

Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan.

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggung jawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Mabruroh (2004) melakukan penelitian tentang manfaat dan pengaruh rasio keuangan dalam analisis kinerja keuangan pada *perusahaan go public* yang tercatat di bursa efek pada tahun 2000. Alat analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan, maka dengan rentabilitas tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan yang tinggi. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). Menurut Herlambang (2003) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang– hutang jangka pendek. Menurut Kasmir (2012), rasio likuiditas adalah: “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo”

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya sehingga lebih menyeluruh. Menurut Kasmir (2012), “rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung

perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya” sedangkan menurut Hanafi dan Abdul Halim (2009), “rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin mengambil judul penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Industri Yang Tercatat di BEI Pada Tahun 2012-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Rentabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* Saham?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Rentabilitas terhadap *Return* Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang di lakukan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis

Penelitian ini sangat berguna karena memberikan gambaran, memperluas wawasan serta untuk dapat membandingkan antara teori *return* saham dalam laporan keuangan yang telah di terima dengan yang terjadi dalam praktek.

2. Bagi Investor

Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi investor sebagai bahan informasi dan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja, biasanya acuan standar tersebut disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Adapun beberapa karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi produk jadi

Tentunya karakteristik yang utama dapat di lihat pada perusahaan manufaktur yaitu dimana aktivitasnya mengolah bahan baku menjadi barang atau produk jadi dan siap di jual ke konsumen.

- b. Konsumen tidak ikut dalam proses produksi

Konsumen tidak ikut dalam proses produksi artinya konsumen hanya bisa menggunakan atau menikmati produk yang di hasilkan saja, tanpa ikut serta melakukan proses produksi.

c. Hasil produksi berwujud atau terlihat

Hasil dari proses produksi perusahaan manufaktur hasilnya dapat di lihat oleh mata atau produknya memiliki wujud, berbeda dengan perusahaan jasa yang dimana produknya tidak berwujud hanya bisa di rasakan.

d. Adanya ketergantungan konsumen untuk mencari produk lagi

Ketergantungan konsumen untuk mencari produk lagi artinya jika konsumen merasa senang dan puas dengan produk yang digunakannya, biasanya konsumen akan memiliki ketergantungan untuk menggunakan lagi produk tersebut. Maka perusahaan harus selalu menyediakan dan menjaga ketersediaan produknya di pasaran supaya tetap ada.

2.2.2 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang

dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2006)

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
3. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan (*financial stotal asset turnoverement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik dan analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Wild, Subramanyam, dan Hasley 2005). Analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur berdasarkan kondisi

keuangan dan prestasi perusahaan. Tolak ukur yang sering dipakai adalah analisis rasio, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Pengertian rasio keuangan menurut Harahap (2007) dalam bukunya “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan” adalah “angka yang diperoleh hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Analisis rasio (*ratio analysis*) merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Salah satu cara untuk melakukan analisis keuangan adalah dengan cara mempelajari hubungan antara berbagai perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan. Hubungan antara pos-pos tersebut dinyatakan dengan angka yang disebut dengan rasio. Rasio-rasio ini penting bagi analisis intern maupun ekstern dan menilai perusahaan dan laporan keuangan yang diumumkan perusahaan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis. Hal-hal tersebut akan membantu analisis dalam menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan sehingga dihasilkan kesimpulan yang lebih tepat. Syamsuddin (2000) mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis, antara lain:

- a. Sebuah rasio saja tidak dapat digunakan untuk menilai keseluruhan operasi yang telah dilaksanakan. Untuk menilai keadaan perusahaan secara keseluruhan sejumlah rasio haruslah dinilai secara bersama-sama. Kalau

sekiranya hanya satu aspek saja yang ingin dinilai, maka satu atau dua rasio saja sudah cukup digunakan.

- b. Sebaiknya perhitungan rasio finansial didasarkan pada data laporan keuangan yang telah diaudit (diperiksa). Laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya, sehingga rasio-rasio yang dihitung juga kurang akurat.
- c. Sebaiknya perhitungan rasio finansial didasarkan pada data laporan keuangan yang telah diaudit (diperiksa). Laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya, sehingga rasio-rasio yang dihitung juga kurang akurat.

Jenis-jenis rasio keuangan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga jenis kelompok rasio keuangan, antara lain:

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Solvabilitas
- c. Rasio Rentabilitas
- d. Rasio Aktivitas

2.1.4 Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga mempunyai hubungan positif dengan *dividen pay out ratio*, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar dividen yang di bagikan perusahaan kepada investor (Abdul, 2010). Jika perusahaan mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan, maka perusahaan di nilai sebagai perusahaan

yang efisien. Sebaliknya jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan maka perusahaan di nilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Analisis rasio Rentabilitas ini dapat di tentukan dengan cara yaitu:

1. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan rasio antara laba perusahaan setelah pajak terhadap modal saham sendiri. Rasio yang ideal adalah 20% (Prawironegoro 2006).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{EAT}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.5 Rasio Likuiditas

Rasio-rasio likuiditas adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kewajiban jangka pendek perusahaan memerlukan sejumlah kas yang cukup “Likuiditas (*liquiditty*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya. Likuiditas bergantung pada arus kas perusahaan dan komponen aktiva lancar dan kewajiban lancarnya”. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya

untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Rasio Likuiditas ini meliputi :

1. *Current Ratio*

Rasio antar aktiva lancar dan hutang lancar terhadap kewajiban jangka pendek perusahaan. Rasio yang ideal adalah 200% (Prawironegoro, 2006).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Current ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar. Menurut Hanafi dan Halim (2009) Rasio yang dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu. Hasil perhitungan rasio lancar menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang dijamin dengan aktiva lancar. Jika aktiva lancarnya semakin besar, maka rasio lancarnya semakin tinggi.

Standar dalam penentuan tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan dalam hal pemenuhan kewajiban lancarnya yaitu perusahaan minimal harus memiliki tingkat rasio lancar sebesar 150%. Hal ini dikarenakan apabila suatu perusahaan ingin segera menjual aset-aset lancarnya (berupa barang dagang) untuk segera memenuhi atau membayar hutang lancarnya, maka harga yang diperoleh dalam suatu barang tersebut pasti akan turun harganya. Hal inilah yang diharuskan perusahaan harus memiliki nilai rasio diatas 150%. Rumus *current ratio* menurut Wild (2005) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

2.1.6 Rasio Solvabilitas atau Leverage

Rasio Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan total hutangnya (Husnan, 2009).

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan Antara total hutang dengan total modal sendiri. Rasio ini menjamin hutang yang di terima kreditur dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio yang ideal 100% (Prawironegoro, 2006).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2.1.7 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2012:172) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Tujuan rasio ini adalah untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih, untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang, untuk mengukur berapa

kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*), untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode, dan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Rasio ini tidak digunakan karena dalam penelitian ini tidak menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dengan ketiga rasio tersebut tujuan penelitian sudah tercapai tanpa menambahkan rasio yang lain. disamping itu pada penelitian ini tidak bertujuan untuk menghitung perputaran pada kinerja keuangan, sehingga rasio aktivitas tidak digunakan.

2.1.7 Return Saham

Return saham adalah hasil keuntungan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) yang di peroleh dari hasil investasi atau trading saham dalam kurun waktu tertentu. Return saham dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Noviyanti dan Yahya (2017) pengaruh rasio keuangan yang dilihat dari Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sector food and baverage yang terdapat di BEI periode 2011- 2015. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini ada 6 perusahaan dengan jumlah 30 observasi perusahaan food and beverage yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015. Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia Kampus STIESIA. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 21.0. Hasil yang didapat berdasarkan uji goodness of fit menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi current ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan earning pershare terhadap return saham pada perusahaan food and beverage. Dengan uji koefisien determinasi (R^2) mempunyai kontribusi cukup besar, sedangkan untuk koefisien korelasi berganda (R) mempunyai hubungan keeratan yang erat. Untuk pengujian hipotesis secara parsial dihasilkan bahwa variable current ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Susilowati (2011) meneliti tentang reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *earning per share*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Gunadi dan Kesuma (2015) meneliti tentang pengaruh ROA, DER, EPS terhadap return saham perusahaan food and beverages BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*, *debt to equity ratio*,

earning per share. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on assets, earning per share, debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Syarifudin (2013) meneliti tentang analisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset, return on equity, earning per share, price earning ratio*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *return on equity, earning per share, price earning ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Anisa (2015) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (studi kasus pada perusahaan sub sektor *automotive and components* yang terdaftar di bursa efek indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets, current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, price to book value*. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) hanya variabel *return on assets dan debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan (uji-f) menunjukkan bahwa semua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Andika, dkk (2013), untuk mengetahui kinerja keuangan pada sector minyak dan gas sebelum dan sesudah krisis global. Hipotesis di uji di buktikan dengan *paired sample t-test* dan uji peringkat bertanda *Wilcoxon*, hasilnya menemukan bahwa *return on asset*, *return on equity*, rasio lancar, rasio cepat menunjukan kinerja perbedaan yang signifikan selama periode sebelum dan sesudah krisis global. Disisi lain rasio produktif harga yang tidak menunjukan rasio yang signifikan melalui sebelum dan sesudah periode krisis global.

Barokah (2014), hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat rasio selama tiga tahun yaitu kinerja rasio likuiditas di lihat dari *current ratio* dan *quick ratio* di katakana baik. Sedangkan kinerja rasio solvabilitas di lihat dari *debt to asset ratio* dan *debt to total equity* di katakana baik. Sementara pada kinerja rasio rentabilitas yang di lihat dari *net of return investment* dan *return on equity* ketika masih belum baik.

Maith (2013), hasil penelitian ini menunjukan berdasarkan rasio likuiditas setiap taunya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan di katagorikan dalam keadaan baik (liquid). Dari solvabilitas menunjukan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menajamin hutang yang di berikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan di katakana dalam keadaan tidak baik (insolvable). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukan peningkatan di setiap taunya sehingga keadaan perusahaan di katakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat di katakana keadaanperusahaan berada posisi yang efisien.

2.3 Kerangka Berfikir

2.3.1 Pengaruh Rentabilitas terhadap *Return Saham*

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan, maka dengan rentabilitas tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan yang tinggi. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). Menurut Herlambang (2003) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya *return* sahamnya sehingga, rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H1 : Rentabilitas berpengaruh positif terhadap *return saham*.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi, selanjutnya berkaitan dengan masalah likuiditas ini perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan liquid. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. *Current Ratio*

(CR) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang ditanggung perusahaan juga semakin kecil (Ang, 1997). Dengan semakin kecilnya resiko yang ditanggung perusahaan maka diharapkan akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, sehingga investor lebih menyukai CR yang tinggi dibandingkan CR yang rendah. Dengan demikian likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian dapat di bentuk hipotesis sebagai berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham

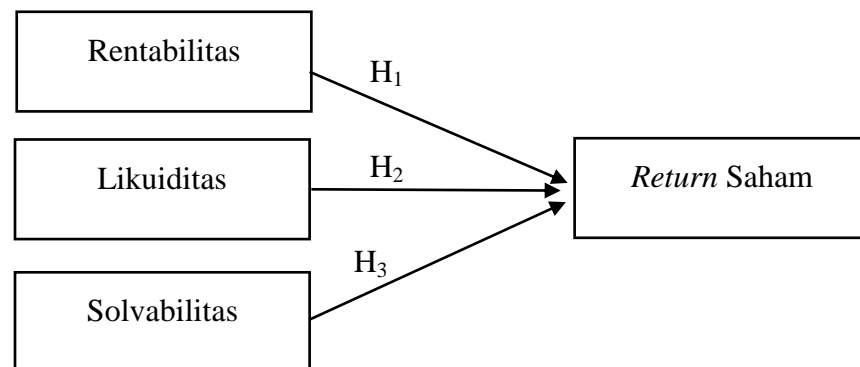
2.3.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap *Return Saham*

Rasio solvabilitas menunjukkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi. *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan kelompok rasio solvabilitas. Nilai DER ditunjukkan dengan total *debts* yang dibagi dengan nilai total *shareholders equity*. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas (Ang, 1997), juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar. Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Oleh sebagian investor dipandang besarnya tanggung

jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. Namun demikian nampaknya beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Hal ini membawa dampak pada meningkatnya harga saham di bursa, sehingga *return* saham akan naik. Dengan demikian, rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian dapat terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dibentuk model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan sample

Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample penelitian yang dipakai adalah pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel yang dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Sugiyono, 2008). Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang mematuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan perusahaan manufaktur yang telah *go public* sejak tahun 2012-2016
- b. Menerbitkan Laporan keuangan lengkap dari tahun 2012-2016.

3.2 Data

Menurut (Walpole, 1995) Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang metode-metodenya berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap dan berguna. Statistik deskriptif hanya mengenai suatu data atau suatu fenomena. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Pada umumnya, terdapat tiga metode yang biasa digunakan untuk menjelaskan karakteristik suatu data yaitu :

a. Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk mengelompokkan nilai-nilai pengamatan ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing mempunyai karakteristik yang sama. Bentuk tabel yang sering digunakan adalah tabel distribusi frekuensi, tabel distribusi frekuensi relatif, dan tabel kontingensi untuk data kualitatif dengan banyak kategori dalam baris maupun kolom.

b. Grafik atau Diagram

Penyajian data dalam bentuk grafik atau diagram bertujuan untuk memvisualisasikan data secara keseluruhan dengan menonjolkan karakteristik-karakteristik tertentu dari data tersebut. Jenis grafik atau diagram yang sering digunakan diantaranya adalah histogram, diagram batang dan daun, diagram garis, diagram lingkaran dan diagram kotak.

c. Statistik sampel

Statistik sampel digunakan untuk menjelaskan pemusatan dan penyebaran nilai-nilai pengamatan dari suatu set data. Ukuran pemusatan yang biasa digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran penyebaran yang umum digunakan adalah kisaran data (*range*), simpangan baku (*standard deviation*), dan variansi (*variance*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data skunder dari laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dilakukan pada tahun 2012-2016.

3.3 Definisi Operasional Variabel penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variable independen dalam penelitian ini adalah rentabilitas yang diukur dengan ROE, Solvabilitas diukur dengan DER, likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR).

a. *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan rasio antara laba perusahaan setelah pajak terhadap modal saham sendiri. Rasio yang ideal adalah 20% (Prawironegoro, 2006).

Meningkatkannya nilai dari ROE ini akan menyebabkan peningkatan Efektifitas kinerja perusahaan yang akan berpengaruh pada

peningkatan laba perusahaan yang akan semakin membesar *Return On Equity* (ROE) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Current Ratio (CR)*

Current ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar perusahaan biasa dipergunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya (Husnan, 2005), current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya (Simamora, 2000).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan Antara total hutang dengan total modal sendiri. Rasio ini menjamin hutang yang di terima kreditur dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio yang ideal 100% (Prawironegoro, 2006).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu *return saham*.

Retun saham adalah hasil keuntungan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) yang di peroleh dari hasil investasi atau trading saham dalam kurun waktu tertentu. *Rumus Return saham*

$$R_T = \frac{P_T - P_{T-1}}{P_{T-1}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y).

odel dalam analisis regresi linier berganda ini adalah:

$$Y_{\text{return saham}} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Return Saham*

b = Koefisien regresi dari variabel X

X₁ = ROE

X₂ = CR

X₃ = DER

e = *Error*

3.4.2 Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan, Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

3.4.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)

Pembuktian hipotesis dapat pula menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (X) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2005).

3.4.4 Analisis Koefisien Determinasi Berganda (Adj.R²)

Uji koefisien determinasi R² digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2005).

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Sektor Industri atau Manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2012-2016. Hasil dari pengumpulan data tersebut ini akan menjadi informasi dalam menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Regresi Berganda.

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample penelitian yang dipakai adalah pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu melakukan seleksi dari jumlah total populasi dengan menetapkan beberapa kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian adalah:

- a. Merupakan perusahaan yang telah go public sejak tahun 2012-2016
- b. Menerbitkan Laporan keuangan lengkap dari tahun 2012-2016.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik yaitu statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel.

Mean merupakan hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data. *Standard Deviation* merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Standar deviasi mengukur seberapa luas penyimpangan atau penyebaran nilai data tersebut dari nilai rata-rata *mean*. Apabila standar deviasi dari suatu variabel tinggi, maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai *mean*-nya. Demikian pula sebaliknya, apabila standar deviasi suatu variabel semakin rendah, maka data dalam variabel tersebut semakin mengumpul pada nilai *mean*-nya. Maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan. Minimum merupakan nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan. Hasil pengolahan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN_SAHAM	175	-,990	26,857	,37054	2,321529
ROE	175	-7,553	2,585	,17582	,872875
CR	175	,237	9,963	2,70782	1,866769
DER	175	,010	70,831	1,57006	5,844532
Valid N (listwise)	175				

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 150 data observasi. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel independen. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk RETURN memiliki nilai minimum -0,990 nilai maksimum 26,857 dengan nilai rata-rata 0,37054 dan nilai standar deviasi sebesar 2,321529.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk ROE memiliki nilai minimum -7,553 nilai maksimum 2,585 dengan nilai rata-rata 0,17582 dan nilai standar deviasi sebesar 0,872875.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk CR memiliki nilai minimum 0,237 nilai maksimum sebesar 9,963 dengan nilai rata-rata sebesar 2,70782 dan nilai standar deviasi sebesar 1,866769.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk DER memiliki nilai minimum 0,010 dan nilai maksimum 70,831 dengan nilai rata-rata 1,57006 dan nilai standar deviasi sebesar 5,844532.

4.2. ANALISIS PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM*

4.2.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,019	,099		-,193	,847
	ROE	,006	,080	,005	,069	,945
	CR	,049	,022	,170	2,200	,029
	DER	,028	,008	,264	3,390	,001

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y = -0,019 + 0,006X_1 + 0,049X_2 + 0,028X_3$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang negatif antara X_1 dengan Y , terdapat hubungan positif antara X_2 dengan Y , dan terdapat hubungan positif antara X_3 dengan Y . Dengan demikian dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,019 menyatakan bahwa besarnya Y adalah -0,019 dengan asumsi bahwa X_1, X_2, X_3 bernilai constant.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,006 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan meningkatkan Y yaitu sebesar 0,006
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,049 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,049
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,028 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_3 akan meningkatkan Y yaitu sebesar 0,028

4.2.2 Pengujian Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t-test dapat ditunjukkan pada Tabel berikut. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap variabel terikat secara individual terhadap *Return Saham*. Hasil uji t-test dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,019	,099		-,193	,847
	ROE	,006	,080	,005	,069	,945
	CR	,049	,022	,170	2,200	,029
	DER	,028	,008	,264	3,390	,001

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber : Hasil olah data, 2018

1. Pengaruh ROE terhadap Return Saham

H0 : $b_1 = 0$ Tidak ada pengaruh ROE terhadap Return Saham

H1 : $b_1 \neq 0$ Ada pengaruh ROE terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel ROE sebesar 0,945. Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,945 > 0,05$), maka Ho diterima; yang berarti tidak ada pengaruh ROE terhadap Return Saham.

2. Pengaruh CR terhadap Return Saham

H0 : $b_2 = 0$ Tidak ada pengaruh CR terhadap Return Saham

H2 : $b_2 \neq 0$ Ada pengaruh CR terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel CR sebesar 0,029.

Dikarenakan nilai p value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,029 < 0,05$), maka H_0 ditolak ; yang berarti ada pengaruh CR terhadap Return Saham.

3. Pengaruh DER terhadap Return Saham

$H_0 : b_3 = 0$ Tidak ada pengaruh DER terhadap Return Saham

$H_3 : b_3 \neq 0$ Ada pengaruh DER terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel DER sebesar 0,001. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak; yang berarti ada pengaruh DER terhadap Return Saham.

4.2.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap variabel terikat secara individual. terhadap variabel terikat secara simultan terhadap *Return Saham*. Hasil uji F dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.4
Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,290	3	10,430	8,850	,000 ^b
	Residual	201,526	171	1,179		
	Total	232,816	174			

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap *Return Saham*

H1: Ada pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji F sebesar 0.000. Dikarenakan nilai p value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), maka Ho ditolak; yang berarti ada pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap *Return Saham*.

4.2.4 Uji Data Penelitian dengan Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linier tidak bias. Model regresi yang diperoleh berdistribusi normal

dan terbebas dari gejala multikolineritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

4.2.4.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati norma. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram dan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S). Hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* dapat ditunjukkan pada Gambar berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,36209763
	Absolute	,110
Most Extreme Differences	Positive	,094
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,004
Asymp. Sig. (2-tailed)		,136

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data, 2018.

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,136. Dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,136 > 0,05$), maka H_0 diterima; yang berarti data

terdistribusi secara normal. Dengan demikian uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

4.2.4.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya VIF (Ghozali, 2005). Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau < 1 dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,019	,099		-,193	,847		
	ROE	,006	,080	,005	,069	,945	,981	1,019
	CR	,049	,022	,170	2,200	,029	,847	1,181
	DER	,028	,008	,264	3,390	,001	,833	1,201

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah < 10 . Dengan nilai VIF dari ROE sebesar 1,019; nilai VIF dari CR sebesar 1,181; dan nilai VIF dari DER sebesar 1,201. Sedangkan untuk nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau < 1 dengan nilai *Tolerance* dari ROE sebesar 0,981; nilai *Tolerance* dari CR 0,847; dan nilai *Tolerance*

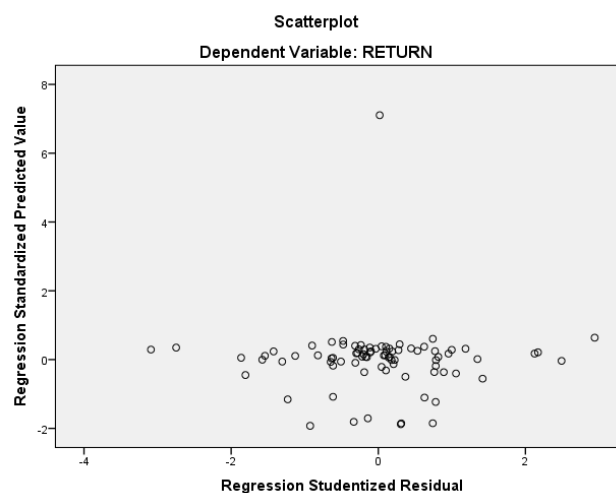
dari DER sebesar 0,833. Jadi berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram *scatterplot*.

Gambar 2

Uji Heteroskedastitas



Sumber : Hasil olah data, 2018

Melalui grafik *scatter plot* pada gambar diatas maka dapat dilihat pola penyebaran data yang ada. Pola penyebaran data yang berupa titik-

titik pada scatter plot menyebar di atas dan di bawah dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu, sehingga dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jadi Asumsi Heteroskedastisitas terpenuhi.

4.2.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Hasil uji autokorelasi menggunakan dapat ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,367 ^a	,134	,119	1,085593	1,463

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tabel 4.7 diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1.463. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 1.463 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi.

4.2.4.5 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antar variabel sedangkan Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel Berikut:

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,134	,119	1,085593

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

Sumber : Hasil olah data, 2018

Nilai R sebesar 0,367 menunjukkan bahwa variabel Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas bersama-sama berkorelasi sebesar 0,134 terhadap *Return Saham*.

Nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,119 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap *Return Saham* sebesar 11,9% sedangkan sisanya 88,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel diatas.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari kegiatan penjualan dan investasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_3 adalah 0,006 yang berarti jika terdapat kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 satuan maka tingkat *return* saham naik sebesar 0,006 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai $\text{sig.}=0,945$ dengan *Level of Significant*=5%, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) (H_1) terhadap *return* saham (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan tidak sejalan dengan penelitian Gunadi dan Kesuma (2015) dan Syarifudin (2013) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Hasil analisis ini menggambarkan bahwa nilai *return on equity* (ROE) tidak berakibat terhadap nilai *return* saham. Pada penelitian ini *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Seperti telah dijelaskan sebelumnya dimana rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang berdampak pada keuntungan yang diperoleh

oleh pemegang saham. Sehingga hal tersebut tidak berdampak pada nilai return saham.

4.3.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) bisa didapatkan dengan cara membandingkan nilai aset lancar dengan utang lancar perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_2 adalah 0,049 yang berarti jika terdapat kenaikan *current ratio* (CR) sebesar 1 satuan maka tingkat *return* saham naik sebesar 0,049 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig.=0,029 dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *current ratio* (CR) (H_2) terhadap *return* saham (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti dan Yahya (2017) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang ditanggung perusahaan juga semakin kecil. Dengan semakin kecilnya resiko yang ditanggung perusahaan maka diharapkan akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan dananya dalam

perusahaan tersebut, sehingga investor lebih menyukai CR yang tinggi dibandingkan CR yang rendah. Dengan demikian likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.3.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua utang perusahaan. DER merupakan rasio utang yang diukur dengan perbandingan antara seluruh utang baik itu jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_3 adalah 0,028 yang berarti jika terdapat kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan maka tingkat *return* saham turun sebesar 0,028 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai $\text{sig.}=0,001$ dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) (H_3) terhadap *return* saham (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011), Gunadi dan Kesuma (2015) dan Anisa (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Oleh sebagian investor dipandang besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak

ketiga yaitu kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. Namun demikian nampaknya beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rentabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
3. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian lanjutan menggunakan sektor lain selain sektor manufaktur yang digunakan dalam penelitian, guna membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dipandang dari rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,119 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap *Return Saham* sebesar 11,9% sedangkan sisanya 88,1% dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disarankan untuk penelitian lanjutan dapat mencari variable lain yang mempengaruhi nilai *return* saham diluar variabel yang diteliti, seperti *company size*.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert.1997.*Buku Pintar Pasar Modal* Indonesia.Jakarta:Media Staff Indonesia.

Anisa M. V. 2015. The Effect of Exercises on Primary Dysmenorrhea. *J Majority. Vol.4. No.2. Jan 2015.*

Aprianti R., 2014. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda. *Ejournal ilmu Administrasi Bisnis Vol 2 (3).*

Abdul Halim. (2010). *Akuntansi Daerah Sektor Publik* : Jakarta : Salemba 4.

Alwi, syafarudin. 1994. *Alat-alat analisis Dalam Pembelanjaan.* Edisi Ketiga, cetakan pertama. Yogyakarta: Andi Offset.

Alwi, Syafarudin. 2013. *Memahami Sistem Perbankan Syariah Berkaca pada Pasar Umar Bin Khattab.* Jakarta: Buku Republik.

Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II.* Jakarta:Salemba Empat

Barokah U., 2014. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo. Skripsi Sarjana.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Lampulo: ALFABETA.

Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.

Gunadi, G. G. dan I K. W. Kesuma. 2015. *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham.* *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015, ISSN: 2302-8912, 1636-1647.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teory Akuntansi.* PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. AMP, YKPN. Yogyakarta.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Herlambang, Soendoro, dan Tanuwijaya, Haryanto. 2005. *Sistem Informasi: konsep, teknologi, dan manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. 2009.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir S,(1993) AK. *Analisa Laporan Keuangan* Penerbit Liberty Yogyakarta, Cetakaan keempat.

Mudrajad Kuncoro, Suhardjono (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Anggota IKAPI.BPFE- Yogyakarta

Mubrurroh, (2004), "Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis kinerja Keuangan Perbankan, Benefit, Vol.8, No 1, Juni 2004

Maith, Hendry, A., 2013 Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA Vol (3)*

Prawironegoro D., 2006 *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*, DIADIT MEDIA, Jakarta

Syamsuddin, Lukman, 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta

Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan”. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1): h: 17-37.

Wikipedia. *Pengertian Rasio Keuangan*. 31 maret 2014. Diakses pada 02 April 2015. <http://id.m.wikipedia.org//>

Walpole, Ronald E., Raymond H Myers.; “*Ilmu Peluang Dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuawan*”, edisi ke-4, Penerbit ITB, Bandung, 1995.

Wild Jhon J. Subramanyam KR, Hasley Robert F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.

LAMPIRAN 1
RETURN SAHAM

Kode Saham	Return Saham				
	2012	2013	2014	2015	2016
AISA	1,182	0,324	0,465	-0,422	0,608
CEKA	0,368	-0,108	0,293	-0,550	1,000
DLTA	1,287	0,490	0,026	-0,987	-0,038
ICBP	0,500	0,308	0,284	0,029	-0,364
INDF	0,272	0,128	0,023	-0,233	0,531
MLBI	1,061	0,622	-0,990	-0,314	0,433
MYOR	0,404	0,300	-0,196	0,459	-0,946
ROTI	1,075	-0,852	0,358	-0,087	0,265
SKLT	0,286	0,000	0,667	0,233	-0,168
STTP	0,522	0,476	0,858	0,047	0,058
ULTJ	0,231	2,383	-0,173	0,060	0,158
GGRM	-0,093	-0,254	0,445	-0,094	0,162
HMSP	0,536	0,042	0,100	0,369	-0,959
RMBA	-0,266	-0,017	-0,088	-0,019	-0,051
DVLA	0,470	0,302	-0,232	-0,231	0,350
INAF	1,025	-0,536	1,320	-0,527	26,857
KAEF	1,176	-0,203	1,483	-0,406	2,161
KLBF	-0,688	0,179	0,464	-0,279	0,148
MERK	0,147	0,243	-0,153	-0,958	0,358
PYFA	0,006	-0,169	-0,082	-0,170	0,786
SCPI	8,191	-0,072	0,000	0,000	0,000
SQBB	1,976	-0,664	0,000	0,000	0,000
TSPC	11,255	-0,896	-0,118	-0,389	0,126
ADES	0,901	0,042	-0,313	-0,262	-0,015
MBTO	-0,073	-0,197	-0,344	-0,300	0,321
MRAT	-0,020	-0,051	-0,247	-0,406	0,010
TCID	0,429	0,082	0,473	-0,058	-0,242
UNVR	0,109	0,247	0,242	0,146	0,049
KICI	0,500	0,000	-0,007	-0,067	-0,520
LMPI	0,244	-0,157	-0,186	-0,354	0,195
ALTO	0,0069	0,0082	0,0169	-0,0211	0,0112
PSDN	0,0028	0,0123	-0,0008	0,0228	0,0033
SIDO	0,0794	0,0894	0,0904	0,0114	0,0845
SKBM	-0,102	-0,0232	-0,112	-0,105	-0,111
WIIM	0,0069	0,0082	0,0169	-0,0211	0,0112

LAMPIRAN 2
RETURN ON EQUITY

Kode Saham	2012		
	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	ROE
AISA	253664000000	2033453000000	0,125
CEKA	58344237476	463402986308	0,126
DLTA	213421077	598211513	0,357
ICBP	2282371000000	11986798000000	0,190
INDF	4779446000000	34140237000000	0,140
MLBI	453405000000	1441533689666	0,315
MYOR	744428404309	3067850327238	0,243
ROTI	149149548025	666607597550	0,224
SKLT	7962693771	129482560948	0,061
STTP	74626183474	579691340310	0,129
ULTJ	353431619485	1676519113422	0,211
GGRM	4068711000000	26605713000000	0,153
HMSP	9945296000000	13308420000000	0,747
RMBA	1669909000000	1923933000000	0,868
DVLA	148909089000	841546479000	0,177
INAF	42385114981	650102176989	0,065
KAEF	205763997378	1441533689666	0,143
KLBF	1775098847932	9417957180958	0,188
MERK	107808155	416741865	0,259
PYFA	5308221363	87705472878	0,061
SCPI	127315032000	182141990000	0,699
SQBB	135248606000	325359028000	0,416
TSPC	635176093653	3353156079810	0,189
ADES	83376000000	209122000000	0,399
MBTO	45523078819	434562913348	0,105
MRAT	30751407882	385886711173	0,080
TCID	150373851969	1096821575914	0,137
UNVR	4839145000000	3968365000000	1,219
KICI	2259475494	66557077885	0,034
LMPI	2340674019	409460604815	0,006
ALTO	16167317065	188921883796	0,086
PSDN	25632404271	409577291829	0,063
SIDO	38753800000	1304651000000	0,030
SKBM	12703059881	127679763243	0,099
WIIM	115347131520	656304363721	0,176

Kode Saham	2013		
	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	ROE
AISA	346728000000	2356773000000	0,147
CEKA	65068958558	528274933918	0,123
DLTA	270498062	676557993	0,400
ICBP	223504000000	1326573100000	0,168
INDF	341663500000	3789175600000	0,090
MLBI	1171229000000	1624354688981	0,721
MYOR	1058418939252	3938760819650	0,269
ROTI	158015270921	787337649671	0,201
SKLT	11440014188	139650353636	0,082
STTP	114437068803	694128409113	0,165
ULTJ	325127420664	2015146534086	0,161
GGRM	4383932000000	29416271000000	0,149
HMSP	10818486000000	14155035000000	0,764
RMBA	1781357000000	881865000000	2,020
DVLA	125796473000	914702952000	0,138
INAF	54222595302	590793367889	0,092
KAEF	215642329977	1624354688981	0,133
KLBF	1970452449686	11315061275026	0,174
MERK	175444757	512218622	0,343
PYFA	6195800338	93901273216	0,066
SCPI	268574824000	103910120000	2,585
SQBB	149521096000	347052274000	0,431
TSPC	638535108795	3862951854240	0,165
ADES	55656000000	264778000000	0,210
MBTO	16162858075	451318464718	0,036
MRAT	6700373076	377791327039	0,018
TCID	160148465833	1182990689957	0,135
UNVR	5352625000000	4254670000000	1,258
KICI	7419500718	73976578603	0,100
LMPI	12040411197	397420193618	0,030
ALTO	12058794054	542329398166	0,022
PSDN	21322248834	417599733163	0,051
SIDO	405943000000	2625456000000	0,155
SKBM	58266986267	201124214510	0,290
WIIM	180201164378	781359304525	0,231

Kode Saham	2014		
	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	ROE
AISA	377903000000	3585936000000	0,105
CEKA	65068958558	528274933918	0,123
DLTA	288073432	764473253	0,377
ICBP	2531681000000	15039947000000	0,168
INDF	5229489000000	86077251000000	0,061
MLBI	794883000000	1721078859509	0,462
MYOR	409824768594	4100554992789	0,100
ROTI	176363602200	953583079507	0,185
SKLT	16855973113	137295765073	0,123
STTP	123635526965	815510869260	0,152
ULTJ	283061430451	2273306156418	0,125
GGRM	5432667000000	38007909000000	0,143
HMSP	10181083000000	13498114000000	0,754
RMBA	1625893000000	1281039000000	1,269
DVLA	81597761000	947454725000	0,086
INAF	1440337677	587702025103	0,002
KAEF	257836015297	1902964421553	0,135
KLBF	2122677647816	9764101018423	0,217
MERK	182147224	544244319	0,335
PYFA	2661022001	97096611306	0,027
SCPI	62461393000	43856772000	1,424
SQBB	164808009000	368878943000	0,447
TSPC	585790816012	4082127697809	0,144
ADES	31072000000	261521000000	0,119
MBTO	4209673280	442892078920	0,010
MRAT	7054710411	378955415449	0,019
TCID	175828646432	1252170961203	0,140
UNVR	5926720000000	4746514000000	1,249
KICI	5026825403	67951247503	0,074
LMPI	1746709496	395654420451	0,004
ALTO	-10135298976	532650909040	-0,019
PSDN	-28175252332	378574690831	-0,074
SIDO	415193000000	2634659000000	0,158
SKBM	58266986267	317909776363	0,183
WIIM	162287606779	854425098590	0,190

Kode Saham	2015		
	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	ROE
AISA	373750000000	3966907000000	0,094
CEKA	41001414954	537551172122	0,076
DLTA	192045199	849621481	0,226
ICBP	2923148000000	16386911000000	0,178
INDF	3709501000000	91831526000000	0,040
MLBI	496909000000	766480000000	0,648
MYOR	1250233128560	5194459927187	0,241
ROTI	270538700440	1188534951872	0,228
SKLT	20066791849	152044668111	0,132
STTP	185705201171	1008809438257	0,184
ULTJ	523100215029	2797505693922	0,187
GGRM	6452834000000	38007909000000	0,170
HMSP	10363308000000	32016060000000	0,324
RMBA	1715363000000	3148757000000	0,545
DVLA	107894430000	973517334000	0,111
INAF	6565707419	592708889463	0,011
KAEF	252972506074	2056559640523	0,123
KLBF	2057694281873	10938285985269	0,188
MERK	142545462	473543282	0,301
PYFA	3087104465	101222059197	0,030
SCPI	139321698000	100872111000	1,381
SQBB	150207262000	354053487000	0,424
TSPC	529218651807	4337140975120	0,122
ADES	32839000000	328369000000	0,100
MBTO	14056549894	434213595966	0,032
MRAT	1045990311	377026019809	0,003
TCID	544474278014	1714871478033	0,318
UNVR	5851805000000	4827360000000	1,212
KICI	13000883220	93371607348	0,139
LMPI	3968046308	401211837509	0,010
ALTO	-3424345726797	506972183527	-6.755
PSDN	-42619829577	324319100916	-0.131
SIDO	437475000000	2598314000000	0.168
SKBM	40150568620	344087439659	0.117
WIIM	200720211666	943708980906	0.213

Kode Saham	2016		
	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	ROE
AISA	719228000000	4264400000000	0,169
CEKA	249697013626	887920113728	0,281
DLTA	254509268	1012374008	0,251
ICBP	3631301000000	18500823000000	0,196
INDF	5266906000000	82174515000000	0,064
MLBI	982129000000	820640000000	1,197
MYOR	1388676127665	6265255987065	0,222
ROTI	279777368831	1442751772026	0,194
SKLT	14952109600	296151295872	0,050
STTP	174176717866	1168512137670	0,149
ULTJ	523100215029	3489233494783	0,150
GGRM	6672682000000	39564228000000	0,169
HMSP	12762229000000	34175014000000	0,373
RMBA	2085811000000	9441367000000	0,221
DVLA	152083400000	1079579612000	0,141
INAF	17367399212	575757080631	0,030
KAEF	271597947663	2271407409194	0,120
KLBF	2350884933551	12463847141085	0,189
MERK	153842847	582672469	0,264
PYFA	5146317041	105508790427	0,049
SCPI	134727271000	1158814947000	0,116
SQBB	165195371000	354829699000	0,466
TSPC	545493536262	4635273142692	0,118
ADES	55951000000	384388000000	0,146
MBTO	8813611079	440926897711	0,020
MRAT	5549465678	369089199975	0,015
TCID	544474278014	1783158507325	0,305
UNVR	6390672000000	4704258000000	1,358
KICI	362936663	89009754475	0,004
LMPI	8813611079	408172119564	0,022
ALTO	-3834345726797	507692183527	-7,553
PSDN	-36662178272	280285340383	-0,131
SIDO	447375000000	2859314000000	0,156
SKBM	22545456050	368389286646	0,061
WIIM	134383691062	991093391804	0,136

LAMPIRAN 3
CURRENT RATIO

Kode Saham	2012		
	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CR
AISA	1544940000000	1216997000000	1,269
CEKA	560259611424	545466774883	1,027
DLTA	631333221	119919552	5,265
ICBP	9888440000000	3579487000000	2,763
INDF	1505798399164	537184235226	2,803
MLBI	462471000000	796679000000	0,580
MYOR	5313599558516	1924434119144	2,761
ROTI	219818034145	195455567772	1,125
SKLT	125666621792	88824705832	1,415
STTP	569839536195	571296021580	0,997
ULTJ	1196426603843	592822529143	2,018
GGRM	29954021000000	13802317000000	2,170
HMSP	21128313000000	11897977000000	1,776
RMBA	4472195000000	2722398000000	1,643
DVLA	826342540000	191717606000	4,310
INAF	777629145880	369863736712	2,102
KAEF	1505798399164	537184235226	2,803
KLBF	6441710544081	1891617853724	3,405
MERK	463883090	119827938	3,871
PYFA	68578818688	28419830374	2,413
SCPI	263570315000	96983980000	2,718
SQBB	307406505000	63322304000	4,855
TSPC	3393778315450	1097134545306	3,093
ADES	197605000000	98624000000	2,004
MBTO	510202547117	137512947804	3,710
MRAT	352880309210	58646329121	6,017
TCID	768615499251	99477347026	7,727
UNVR	5035962000000	7535896000000	0,668
KICI	62084354412	12934399457	4,800
LMPI	432213030094	348710206692	1,239
ALTO	201292911935	93929237540	2.143
PSDN	380247694632	273033834160	1.393
SIDO	1584850000000	846348000000	1.873
SKBM	166483464715	161281794388	1.032
WIIM	1049445256688	550946790179	1.905

Kode Saham	2013		
	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CR
AISA	2575320000000	1397224000000	1,843
CEKA	847045774616	518961631842	1,632
DLTA	748111003	157091241	4,762
ICBP	11321715000000	4696583000000	2,411
INDF	1810614614537	746123148554	2,427
MLBI	706252000000	722542000000	0,977
MYOR	6430065428871	2631646469682	2,443
ROTI	363881019917	320197405822	1,136
SKLT	154315590972	125712112019	1,228
STTP	684263795106	598988885897	1,142
ULTJ	1565510655138	633794053008	2,470
GGRM	34604461000000	20094580000000	1,722
HMSP	21247830000000	12123790000000	1,753
RMBA	5535165000000	4695987000000	1,179
DVLA	913983962000	215473310000	4,242
INAF	848840281014	670902756535	1,265
KAEF	1810614614537	746123148554	2,427
KLBF	749973194515	260590023748	2,878
MERK	588237590	147818253	3,979
PYFA	74973759491	48785877103	1,537
SCPI	523119344000	200738824000	2,606
SQBB	329044588000	66233801000	4,968
TSPC	3991115858814	1347465965403	2,962
ADES	244309000000	108730000000	2,247
MBTO	453760675834	113684498431	3,991
MRAT	313664019262	51810424520	6,054
TCID	726505280778	203320578032	3,573
UNVR	5862939000000	8419442000000	0,696
KICI	66863972844	11580043353	5,774
LMPI	449510407546	376618147965	1,194
ALTO	1056508696939	960189991593	1.100
PSDN	381085626721	264232599978	1.442
SIDO	2366910000000	326051000000	7.259
SKBM	338468880290	296528343162	1.141
WIIM	993885657065	447651956356	2.220

Kode Saham	2014		
	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CR
AISA	3977086000000	1493308000000	2,663
CEKA	1053321371198	718681070349	1,466
DLTA	854176144	190952635	4,473
ICBP	13603527000000	6230997000000	2,183
INDF	2040430857906	854811681426	2,387
MLBI	816494000000	1588801000000	0,514
MYOR	6508768623440	3114337601075	2,090
ROTI	420316388535	307608669233	1,366
SKLT	167419411740	141425302224	1,184
STTP	799430399430	538631479995	1,484
ULTJ	1642101746819	490967089226	3,345
GGRM	3853260000000	23783134000000	1,620
HMSP	20777514000000	13600230000000	1,528
RMBA	6553044000000	6404484000000	1,023
DVLA	925293721000	188297347000	4,914
INAF	782887635406	600565598576	1,304
KAEF	2040430857906	854811681426	2,387
KLBF	8120805370192	2385920172489	3,404
MERK	595338719	129820145	4,586
PYFA	78077523686	47994726116	1,627
SCPI	1059019697000	435805926000	2,430
SQBB	366091435000	83717824000	4,373
TSPC	3714700991066	1237332206210	3,002
ADES	239021000000	156902000000	1,523
MBTO	442121631299	111683722179	3,959
MRAT	376694285634	104267201912	3,613
TCID	874017297803	486053837459	1,798
UNVR	6337170000000	8864242000000	0,715
KICI	65027601187	8227166909	7,904
LMPI	455111382760	366938314354	1,240
ALTO	733468016986	706402717818	1.038
PSDN	289764924676	242353749501	1.196
SIDO	1860438000000	186740000000	9.963
SKBM	379496707512	331624254750	1.144
WIIM	999717333649	478482577195	2.089

Kode Saham	2015		
	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CR
AISA	4463635000000	2750457000000	1,623
CEKA	1253019074345	816471301252	1,535
DLTA	902006833	140419495	6,424
ICBP	13961500000000	6002344000000	2,326
INDF	2100921793619	1088431346892	1,930
MLBI	709955000000	1215227000000	0,584
MYOR	745434702908	3151495162694	0,237
ROTI	812990646097	395920006814	2,053
SKLT	189758915421	159132842277	1,192
STTP	659691299282	554491047968	1,190
ULTJ	2103565054627	561628179393	3,745
GGRM	42568431000000	24045086000000	1,770
HMSP	29807330000000	4538674000000	6,567
RMBA	7594019000000	3446546000000	2,203
DVLA	1043830034000	296298118000	3,523
INAF	1068157388878	846731120973	1,262
KAEF	2100921793619	1088431364892	1,930
KLBF	8745465558702	2365880490863	3,696
MERK	483679971	132435895	3,652
PYFA	72745997374	36534059349	1,991
SCPI	1261500998000	989115069000	1,275
SQBB	365466619000	102270152000	3,574
TSPC	4304922144352	1696486657073	2,538
ADES	276323000000	199364000000	1,386
MBTO	467304062732	149060988246	3,135
MRAT	380988168593	102898339772	3,703
TCID	1112672539416	222930621643	4,991
UNVR	6623114000000	10127542000000	0,654
KICI	73424766792	12782596690	5,744
LMPI	529276130322	351301587089	1,507
ALTO	555759090584	673255888637	0.825
PSDN	286838275165	296079753266	0.969
SIDO	1707439000000	197797000000	8.632
SKBM	334920076111	420396809051	0.797
WIIM	988814005395	398991064485	2.478

Kode Saham	2016		
	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CR
AISA	5949164000000	2504330000000	2,376
CEKA	1103865252070	504208767076	2,189
DLTA	1048133697	137842096	7,604
ICBP	15571362000000	6469785000000	2,407
INDF	2906737458288	1696208867581	1,714
MLBI	901258000000	1326261000000	0,680
MYOR	8739782750141	3884051319005	2,250
ROTI	949414338057	320501824382	2,962
SKLT	222686872602	169302583936	1,315
STTP	921133961428	556752312634	1,654
ULTJ	2874821874013	593525591694	4,844
GGRM	41933173000000	21638565000000	1,938
HMSP	33647496000000	6428478000000	5,234
RMBA	8708423000000	3625665000000	2,402
DVLA	1048133697	137842096	7,604
INAF	853506463800	704929715911	1,211
KAEF	2906737458288	1696208867581	1,714
KLBF	9572529767897	2317161787100	4,131
MERK	508615377	120622129	4,217
PYFA	83106443468	37933579448	2,191
SCPI	1144723804000	214416021000	5,339
SQBB	384080541000	113998435000	3,369
TSPC	4385083916291	1653413220121	2,652
ADES	319614000000	195466000000	1,635
MBTO	472762014033	155284557576	3,044
MRAT	372731501477	93871952310	3,971
TCID	1174482404487	223305151868	5,260
UNVR	6588109000000	10878074000000	0,606
KICI	79416740506	14856909996	5,345
LMPI	548573737189	364348673440	1,506
ALTO	555759090584	673255888637	0.825
PSDN	349455819960	373511385025	0.936
SIDO	1807439000000	187783000000	9.625
SKBM	519269756899	633267725358	0.820
WIIM	996925071640	362540740471	2.750

LAMPIRAN 4
DEBT TO EQUITY RATIO

	2012		
	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
AISA	1.834.123.000.000	2.033.453.000.000	0,902
CEKA	564.289.732.196	463.402.986.308	1,218
DLTA	147.095.322	598.211.513	0,246
ICBP	5.766.682.000.000	11.986.798.000.000	0,481
INDF	25.249.168.000.000	34.140.237.000.000	0,740
MLBI	634.813.891.119	1.441.533.689.666	0,440
MYOR	5.234.655.914.665	3.067.850.327.238	1,706
ROTI	538.337.083.673	666.607.597.550	0,808
SKLT	120.263.906.808	129.482.560.948	0,929
STTP	670.149.495.580	579.691.340.310	1,156
ULTJ	744.274.268.607	1.676.519.113.422	0,444
GGRM	14.935.612.000.000	26.605.713.000.000	0,561
HMSP	12.939.107.000.000	13.308.420.000.000	0,972
RMBA	5.011.668.000.000	1.923.933.000.000	2,605
DVLA	233.144.997.000	841.546.479.000	0,277
INAF	538.516.613.422	650.102.176.989	0,828
KAEF	634.813.891.119	1.441.533.689.666	0,440
KLBF	2.046.313.566.061	9.417.957.180.958	0,217
MERK	152.689.086	416.741.865	0,366
PYFA	48.144.037.183	87.705.472.878	0,549
SCPI	423.212.410.000	18.214.199.000	23,235
SQBB	71.785.430.000	325.359.028.000	0,221
TSPC	1.279.828.890.909	3.353.156.079.810	0,382
ADES	179.972.000.000	209.122.000.000	0,861
MBTO	174.931.100.594	434.562.913.348	0,403
MRAT	69.586.067.037	385.886.711.173	0,180
TCID	164.751.370.547	1.096.821.575.914	0,150
UNVR	8.016.614.000.000	3.968.365.000.000	2,020
KICI	28.398.892.246	66.557.077.885	0,427
LMPI	405.692.420.520	409.460.604.815	0,991
ALTO	135698070544.00	188921883796.00	0.718
PSDN	273033834160.00	409577291829.00	0.667
SIDO	846348000000.00	1304651000000.00	0.649
SKBM	161281794388.00	127679763243.00	1.263
WIIM	550946790179.00	656304363721.00	0.839

Kode Saham	2013		
	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
AISA	2.664.051.000.000	2.356.773.000.000	1,130
CEKA	541.352.365.829	528.274.933.918	1,025
DLTA	190.482.809	676.557.993	0,282
ICBP	8.001.739.000.000	13.265.731.000.000	0,603
INDF	39.719.660.000.000	37.891.756.000.000	1,048
MLBI	847.584.859.909	1.624.354.688.981	0,522
MYOR	5.771.077.430.823	3.938.760.819.650	1,465
ROTI	1.035.351.397.437	787.337.649.671	1,315
SKLT	162.339.135.063	139.650.353.636	1,162
STTP	775.930.985.779	694.128.409.113	1,118
ULTJ	796.474.448.056	2.015.146.534.086	0,395
GGRM	21.353.980.000.000	29.416.271.000.000	0,726
HMSP	13.249.559.000.000	14.155.035.000.000	0,936
RMBA	8.350.151.000.000	881.865.000.000	9,469
DVLA	275.351.336.000	914.702.952.000	0,301
INAF	703.717.301.306	590.793.367.889	1,191
KAEF	847.584.859.909	1.624.354.688.981	0,522
KLBF	2.815.103.309.451	11.315.061.275.026	0,249
MERK	184.727.696	512.218.622	0,361
PYFA	81.217.648.190	93.901.273.216	0,865
SCPI	736.010.824.000	10.391.012.000	70,831
SQBB	74.135.708.000	347.052.274.000	0,214
TSPC	1.545.006.061.565	3.862.951.854.240	0,400
ADES	176.286.000.000	264.778.000.000	0,666
MBTO	160.451.280.610	451.318.464.718	0,356
MRAT	61.792.400.163	377.791.327.039	0,164
TCID	486.282.348.827	1.182.990.689.957	0,411
UNVR	9.093.518.000.000	4.254.670.000.000	2,137
KICI	24.319.143.497	73.976.578.603	0,329
LMPI	424.769.313.259	397.420.193.618	1,069
ALTO	960189991593.00	542329398166.00	1.770
PSDN	264232599978.00	417599733163.00	0.633
SIDO	326051000000.00	2625456000000.00	0.124
SKBM	296528343162.00	201124214510.00	1.474
WIIM	447651956356.00	781359304525.00	0.573

Kode Saham	2014		
	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
AISA	3.787.932.000.000	3.585.936.000.000	1,06
CEKA	541.352.365.829	528.274.933.918	1,02
DLTA	227.473.881	764.473.253	0,30
ICBP	9.870.264.000.000	15.039.947.000.000	0,66
INDF	45.803.053.000.000	86.077.251.000.000	0,53
MLBI	1.291.699.778.059	1.721.078.859.509	0,75
MYOR	6.190.553.036.545	4.100.554.992.789	1,51
ROTI	1.189.311.196.709	953.583.079.507	1,25
SKLT	199.636.573.747	137.295.765.073	1,45
STTP	884.693.224.635	815.510.869.260	1,08
ULTJ	644.827.122.017	2.273.306.156.418	0,28
GGRM	25.497.504.000.000	38.007.909.000.000	0,67
HMSP	14.882.516.000.000	13.498.114.000.000	1,10
RMBA	12.102.506.000.000	1.281.039.000.000	9,45
DVLA	293.785.055.000	947.454.725.000	0,31
INAF	662.061.635.028	587.702.025.103	1,13
KAEF	1.291.699.778.059	1.902.964.421.553	0,68
KLBF	2.675.166.377.592	9.764.101.018.423	0,27
MERK	166.811.511	544.244.319	0,31
PYFA	75.460.789.155	97.096.611.306	0,78
SCPI	931.448.487.000	43.856.772.000	21,24
SQBB	90.473.777.000	368.878.943.000	0,25
TSPC	1.527.428.955.386	4.082.127.697.809	0,37
ADES	179.543.000.000	261.521.000.000	0,69
MBTO	180.110.021.474	442.892.078.920	0,41
MRAT	121.183.242.779	378.955.415.449	0,32
TCID	611.508.876.121	1.252.170.961.203	0,49
UNVR	9.534.156.000.000	4.746.514.000.000	2,01
KICI	32.370.776.498	67.951.247.503	0,48
LMPI	413.237.817.893	395.654.420.451	1,04
ALTO	706402717818.00	532650909040.00	1.33
PSDN	242353749501.00	378574690831.00	0.64
SIDO	18674000000.00	2634659000000.00	0.01
SKBM	331624254750.00	317909776363.00	1.04
WIIM	478482577195.00	854425098590.00	0.56

Kode Saham	2015		
	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
AISA	5.094.072.000.000	3.966.907.000.000	1,284
CEKA	746.598.865.219	537.551.172.122	1,389
DLTA	188.700.435	849.621.481	0,222
ICBP	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000	0,621
INDF	48.709.933.000.000	91.831.526.000.000	0,530
MLBI	1.334.373.000	766.480.000	1,741
MYOR	6.148.255.759.034.000	5.194.459.927.187.000	1,184
ROTI	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	1,277
SKLT	225.066.080.248.000	152.044.668.111.000	1,480
STTP	910.758.598.913	1.008.809.438.257	0,903
ULTJ	742.490.216.320	2.797.505.693.922	0,265
GGRM	25.497.504.000.000	38.007.909.000.000	0,671
HMSP	5.994.664.000.000	32.016.060.000.000	0,187
RMBA	15.816.071.000.000	3.148.757.000.000	5,023
DVLA	402.760.903.000	973.517.334.000	0,414
INAF	940.999.674.778	592.708.889.463	1,588
KAEF	1.378.319.672.511	2.056.559.640.523	0,670
KLBF	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	0,252
MERK	168.103.536	473.543.282	0,355
PYFA	58.729.478.032	101.222.059.197	0,580
SCPI	420.760.598.000	100.872.111.000	4,171
SQBB	354.829.699	354.053.487	1,002
TSPC	1.947.588.124.083	4.337.140.975.120	0,449
ADES	324.855.000.000	328.369.000.000	0,989
MBTO	214.685.781.274	434.213.595.966	0,494
MRAT	120.064.018.299	377.026.019.809	0,318
TCID	367.225.370.670	1.714.871.478.033	0,214
UNVR	10.902.585.000.000	4.827.360.000.000	2,258
KICI	40.460.281.468	93.371.607.348	0,433
LMPI	391.881.675.091	401.211.837.509	0,977
ALTO	673255888637.00	506972183527.00	1.328
PSDN	296079753266.00	324319100916.00	0.913
SIDO	2634659000000.00	2598314000000.00	1.014
SKBM	420396809051.00	344087439659.00	1.222
WIIM	398991064485.00	943708980906.00	0.423

Kode Saham	2016		
	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
AISA	4.990.139.000.000	4.264.400.000.000	1,170
CEKA	538.044.038.690	887.920.113.728	0,606
DLTA	185.422.642	1.012.374.008	0,183
ICBP	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000	0,562
INDF	38.233.092.000.000	82.174.515.000.000	0,465
MLBI	1.454.398.000	820.640.000	1,772
MYOR	6.657.165.872.077.000	6.265.255.987.065.000	1,063
ROTI	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,024
SKLT	272.088.644.079.000	296.151.295.872.000	0,919
STTP	1.167.899.357.271	1.168.512.137.670	0,999
ULTJ	749.966.146.582	3.489.233.494.783	0,215
GGRM	23.387.405.000.000	39.564.228.000.000	0,591
HMSP	8.333.263.000.000	34.175.014.000.000	0,244
RMBA	4.029.576	9.441.367	0,427
DVLA	451.785.946.000	1.079.579.612.000	0,418
INAF	805.876.240.489	575.757.080.631	1,400
KAEF	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1,031
KLBF	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,222
MERK	161.262.425	582.672.469	0,277
PYFA	61.554.005.181	105.508.790.427	0,583
SCPI	1.158.814.947.000	1.158.814.947.000	1,000
SQBB	124.404.091.000	354.829.699.000	0,351
TSPC	1.950.534.206.746	4.635.273.142.692	0,421
ADES	383.091.000.000	384.388.000.000	0,997
MBTO	269.032.270.377	440.926.897.711	0,610
MRAT	113.947.973.889	369.089.199.975	0,309
TCID	22.305.151.868	1.783.158.507.325	0,013
UNVR	12.041.437.000.000	4.704.258.000.000	2,560
KICI	50.799.380.910	89.009.754.475	0,571
LMPI	402.192.705.158	408.172.119.564	0,985
ALTO	653755888637.00	508413183527.00	1.286
PSDN	373511385025.00	280285340383.00	1.333
SIDO	2836659000000.00	2751314000000.00	1.031
SKBM	633267725358.00	368389286646.00	1.719
WIIM	362540740471.00	991093391804.00	0.366

LAMPIRAN 5
HASIL UJI DAN REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR, ROE, DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,367 ^a	,134	,119	1,085593	1,463

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,290	3	10,430	8,850	,000 ^b
	Residual	201,526	171	1,179		
	Total	232,816	174			

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

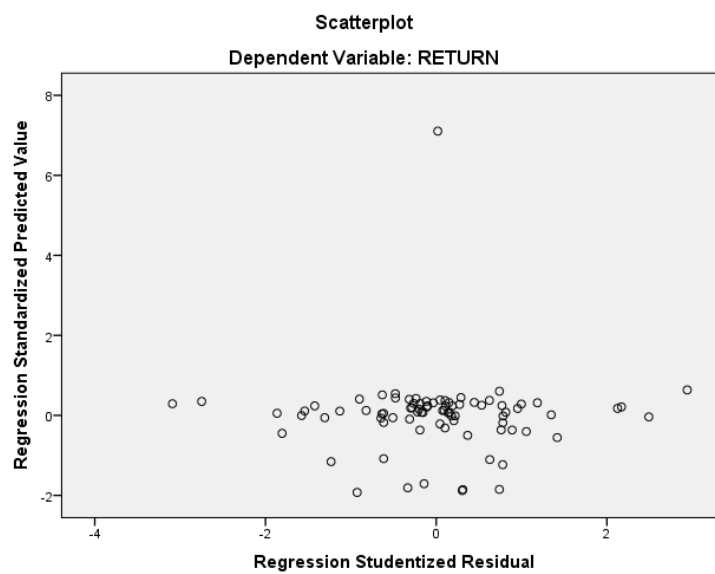
b. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-,019	,099		-,193	,847		
	DER	,028	,008	,264	3,390	,001	,833	1,201
	ROE	,006	,080	,005	,069	,945	,981	1,019
	CR	,049	,022	,170	2,200	,029	,847	1,181

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Charts



NPar Tests

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,36209763
	Absolute	,110
Most Extreme Differences	Positive	,094
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,004
Asymp. Sig. (2-tailed)		,266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN_SAHAM	175	-,990	26,857	,37054	2,321529
ROE	175	-7,553	2,585	,17582	,872875
CR	175	,237	9,963	2,70782	1,866769
DER	175	,010	70,831	1,57006	5,844532
Valid N (listwise)	175				